

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini proses pembelajaran konvensional masih banyak kita jumpai, yaitu pembelajaran yang menempatkan guru sebagai sumber dari ilmu pengetahuan. Segala informasi tentang pengetahuan didapat siswa dari guru tersebut sehingga siswa cenderung pasif.

Proses pembelajaran yang baik tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya bila proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal maka hasil yang akan dicapai mungkin juga tidak maksimal. Pembelajaran, terutama di SD merupakan hal yang sangat kompleks karena tidak hanya bagaimana siswa dapat memahami pengetahuan yang dibelajarkan tapi juga bagaimana membuat pembelajaran itu menarik dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran seharusnya seorang guru menerapkan pembelajaran aktif, dengan begitu diharapkan akan tercipta sinergi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran aktif siswa diharapkan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya partisipasi aktif siswa maka pengalaman belajar siswa akan terbangun lebih optimal dan hasil belajar yang akan didapat diharapkan juga lebih maksimal.

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Samino, 2010:37).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Banjarejo 1 Blora khususnya pada kelas IV, Proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional dengan metode ceramah, sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Strategi pembelajaran yang digunakan kurang variatif, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah, sedangkan kegiatan siswa dalam pembelajaran hanya melihat, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas sehingga peran dan partisipasi aktif siswa rendah sebesar 55%. Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas IV, pengalaman belajar siswa juga kurang diutamakan. Kondisi kelas juga kurang kondusif untuk belajar, suasana cenderung gaduh, ada siswa yang melamun, bahkan ada yang mengobrol dengan teman sebangku.

Kurangnya partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora dalam pembelajaran Pkn secara tidak langsung dapat mengurangi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, yang pada akhirnya akan bermuara pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas IV sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan sangat sulit tercapai. Oleh karena itu peneliti memilih strategi *Reading Guide* dengan tujuan siswa lebih dapat

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga pengalaman belajar siswa akan terbangun lebih optimal dan hasil belajar yang akan didapat diharapkan juga lebih maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang penulis kemukakan adalah :

1. Proses pembelajaran yang bersifat *Teacher centered* sehingga siswa cenderung pasif.
2. Metode pembelajaran kurang inovatif dan bervariasi.
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PKN

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang ada peneliti membatasi masalah agar lebih terarah, maksimal, dan sesuai harapan, adapun pembatasan masalah :

1. Penelitian dilaksanakan di kelas IV di SD Negeri Banjarejo 1 Blora
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran Pkn kelas IV di SD Negeri Banjarejo I Blora
3. Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide*.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora Tahun Ajaran 2014/ 2015 ?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 tahun ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Reading Guide* pada mata pelajaran Pkn siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora Tahun ajaran 2014/ 2015.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora tahun ajaran 2014/2015 melalui strategi pembelajaran *Reading Guide*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan, terutama proses pembelajaran Pkn di SD dengan strategi *Reading Guide*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pkn di SD.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan bagi guru untuk menggunakan strategi *Reading Guide* pada proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Strategi pembelajaran *Reading Guide* diharapkan memberi kontribusi adanya inovasi pembelajaran Pkn di SD.

d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan partisipasi siswa setelah dilakukan proses pembelajaran melalui strategi *Reading Guide*.

e. Bagi peneliti lain

Strategi pembelajaran *Reading Guide* dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi untuk penelitian yang relevan.